

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, Pariwisata sudah diakui sebagai salah satu industri yang sedang berkembang, dilihat dari berbagai indikator perkembangan dunia dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan perkembangannya, di tahun-tahun mendatang peranan pariwisata di prediksi akan semakin meningkat. Oleh karena itu, banyak yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi wisata khususnya di Indonesia. Hal ini juga di karenakan sektor pariwisata sangatlah penting mengingat sektor ini ikut mendorong pengembangan serta mendatangkan devisa yang cukup besar, bagi negara yang di kunjungi wisatawan.

Indonesia sebagai negara yang kaya potensi wisata mempunyai perhatian khusus terhadap perkembangan dan pengembangan industri pariwisata, di harapkan dapat memacu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain bermanfaat untuk meningkatkan lapangan kerja, perkembangan pariwisata juga bertujuan untuk memperkenalkan budaya dan keindahan alam indonesia.

Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, diantaranya karena ingin melihat tempat – tempat baru yang belum pernah di kunjungi dan ingin belajar kebudayaan dari daerah yang dikunjungi, menghindari udara atau musim yang tidak mengenakan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan di rumah, untuk sekedar rekreasi atau rilaks, menikmati keindahan alam dan lainnya. Dalam hal ini faktor alam juga sangat berpengaruh seperti iklim, pemandangan alam, flora dan fauna, sumber air mineral, dan lain – lain. Selain itu, ada pula faktor yang merupakan hasil ciptaan manusia seperti

kebudayaan, tradisi dan adat istiadat dari penduduk setempat, benda – benda bersejarah, tarian dan upacara tradisional masyarakat setempat.

Medan sebagai ibu kota propinsi Sumatra Utara cukup kaya akan hal-hal yang dapat di olah sebagai produk wisata dengan daya tariknya yang khusus yang bisa dikembangkan menjadi sajian wisata yang mampu menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Kota Medan adalah salah satu kota yang memiliki jumlah penduduk yang padat dan sibuk dengan berbagai aktivitas setiap harinya, oleh karena kepadatan dan kesibukan akan aktivitas tersebut, rekreasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menghilangkan rasa stres dan mampu menghibur diri dari kepenatan aktivitas keseharian. Rekreasi dapat dilakukan baik di dalam ruangan (*in door*) maupun di alam terbuka (*out door*). Salah satu objek wisata alam (*out door*) yang ada di kota Medan adalah Kebun Binatang yang terletak di kelurahan Simalingkar B Medan yang dibangun pada tahun 2005. Kebun Binatang ini merupakan perpindahan dari kebun binatang lama di jalan Bridjen katamso.

Kebun binatang atau taman margasatwa adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan, dan dipertunjukkan kepada publik. Berdasarkan catatan sejarah pada abad ke-2 SM, Maharani Tanki dari Cina pernah membangun kandang sebagai "rumah untuk rusa". Karena pada saat itu kebun binatang hanya berawal dari kandang-kandang berisi koleksi hewan liar yang disebut menagerie. Berdasarkan pembagiannya, binatang yang dipelihara di kebun binatang sebagian besar adalah hewan yang hidup di darat, sedangkan satwa air dipelihara di akuarium.

Dewasa kini kebun binatang telah dijadikan salah satu objek wisata baik yang dikelola oleh pemerintah maupun milik perorangan atau milik swasta. Di dalam usaha mengembangkan

kebun binatang sebagai objek wisata, kebun binatang (taman margasatwa) juga diharapkan sebagai berpedoman pada empat fungsi, yaitu sarana rekreasi, konservasi, edukasi dan riset. Dalam rangka memenuhi tuntutan zaman, peran serta penampilan taman margasatwa perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Meskipun demikian di dalam usaha pengembangan ternyata banyak menghadapi kendala yang bersifat teknis maupun non teknis (sarana dan prasarana).

Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan warga Kota Medan akan sarana rekreasi alam, maka diperlukan peningkatan kualitas dari sarana rekreasi, fasilitas serta pelestarian satwa melalui di kebun binatang simalingkar B yang sudah ada. Dalam peningkatan ini tentunya tidak terlepas dari peran serta perhatian khusus dari berbagai pihak untuk menjaga kelestarian dan ketertarikan pengunjung akan tempat wisata ini. Hal ini dianggap penting mengingat kurangnya sarana rekreasi alam yang ada di Kota Medan yang tentunya dipengaruhi oleh pembangunan dan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin pesat, sehingga mengakibatkan kurangnya luasan tutupan hijau yang ada.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul **“Objek Wisata Kebun Binatang Simalingkar B dalam Kajian Sejarah Pariwisata Tahun 2005-2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpindahan Kebun Binatang ke Simalingkar B
2. Keberadaan kandang dan hewan yang kurang layak.

3. Kurangnya perawatan dan fasilitas-fasilitas pendukung yang menarik pengunjung, sebagai tempat wisata.
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
5. Dampak pendirian Kebun Binatang di Simalingkar B terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Objek Wisata Kebun Binatang Simalingkar B dalam Kajian Sejarah Pariwisata tahun 2005-2011.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat yang menjadi perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengapa kebun binatang dipindahkan ke Simalingkar B ?
2. Bagaimana keberadaan kandang dan hewan di Kebun Binatang Simalingkar B ?
3. Bagaimana perawatan dan apa saja fasilitas pendukung yang mampu menjadi daya tarik sebagai tempat wisata?
4. Bagaimana pelayanan sarana dan prasarana yang ada di lokasi wisata kebun binatang simalingkar B.
5. Adakah Dampak pendirian Kebun Binatang di Simalingkar B terhadap kehidupan ekonomi masyarakat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengetahui Latar Belakang pendirian kebun Binatang Simalingkar B.
2. Mengetahui keadaan Kebun Binatang Simalingkar B sebagai objek wisata.
3. Mengkaji Kebun Binatang Simalingkar B sebagai lokasi wisata.
4. Mengetahui pengaruh keberadaan Kebun Binatang di Simalingkar B terhadap kehidupan masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah :

1. Sebagai sumber informasi bagi pengelola tentang Kebun Binatang Medan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola untuk pengoptimalan fasilitas rekreasi di Kebun Binatang Medan.
3. Menambah wawasan serta pemahaman penulis tentang sejarah pariwisata
4. Sebagai bahan baca dan acuan dalam penulisan-penulisan tentang pariwisata.
5. Sebagai bahan penelitian lanjutan.